



Peran Mahasiswa Dalam Konsultasi Keuangan Untuk Peningkatan Laporan Keuangan UMKM Es Iso Lego

Febriyanti Artika Putri^{1*}, Ziyadatul Khoiroh², Bagas Widiyanto Saputra³, Anas Ramdani Putra Kurnaedi⁴, Muhammad Iqbal Ainur Rohman⁵.

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945

Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia

Email Korespondensi : febriyantiar26@gmail.com, ziyadatulK20@gmail.com,
bagaswidiyantoss1503@gmail.com, anasundawa7@gmail.com, m.iqbalainur23@gmail.com

Abstrack : This study aims to analyze the preparation of financial statements in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that experience profits. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. The results showed that MSMEs experienced difficulties in preparing financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The main obstacle is the limited thinking about managing financial statements and the inadequate number of Human Resources (HR) in preparing financial reports. This research also shows that MSMEs that have not prepared financial statements in accordance with SAK EMKM still use simple accounting methods, such as only recording petty cash receipts and expenditures. Therefore, this study recommends the implementation of SAK EMKM to facilitate MSMEs in preparing financial reports in accordance with applicable standards.

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Profit, Preparation

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengalami laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kendala utama adalah terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih menggunakan metode akuntansi yang sederhana, seperti hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas kecil. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penerapan SAK EMKM untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Laba, Penyusunan

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar (DPR RI 2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Rahayu 2016). UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB).

UMKM juga merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, selain itu UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Anggraeni 2012). Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat *income gathering*. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi. (Husaseni dan Dewi 2019). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia.

UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Sejak krisis moneter ditahun 1997-1998 hampir 80% usaha yang dikategorikan besar mengalami kebangkrutan dan malah UMKM dapat bertahan dalam krisis dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimilikinya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga menjadi sumber inovasi, kreativitas, dan lapangan kerja. Pengembangan sendiri memerlukan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik puncak menuju kesuksesan.

Sedangkan pengertian Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam konteks ini, UMKM di sektor makanan dan minuman menjadi salah satu yang paling menonjol, terutama dengan munculnya berbagai macam produk yang menarik minat konsumen. Salah satu contoh produk UMKM yang semakin populer adalah es buah. Es buah telah menjadi favorit di kalangan masyarakat karena kesehatannya serta rasa yang segar dan lezat. Kombinasi buah-buahan segar dan es yang menyegarkan membuat es buah menjadi pilihan yang tepat untuk dinikmati kapan pun, terutama di musim panas.

Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM es buah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh berbagai faktor. Pertama, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat telah mendorong permintaan akan produk-produk sehat seperti es buah. Namun, di balik potensi pertumbuhan yang besar, UMKM es buah juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Persaingan yang ketat dengan merek-merek besar, masalah perizinan, ketersediaan bahan baku yang

terbatas, dan manajemen usaha yang kurang efisien adalah beberapa di antaranya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang dinamika industri dan strategi pemasaran yang tepat sangat penting bagi para pelaku usaha UMKM es buah untuk dapat bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Tren gaya hidup sehat juga semakin mendorong konsumsi produk-produk sehat seperti es buah. Dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi lebih dalam tentang UMKM es buah.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap UMKM yang ada di sekitar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG). Dipilihnya UMKM di sekitar Universitas 17 Agustus 1945 sebagai obyek penelitian karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui seberapa besar perkembangan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di sekitar Universitas 17 Agustus 1945 serta membantu membuat laporan keuangan untuk usaha yang mereka jual. Adapun faktor-faktor yang diteliti antara lain lama pendirian, modal, Tenaga kerja, omzet, kepemimpinan dan strategi inovasi usaha dari UMKM yang ada. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara kualitatif, menggunakan data wawancara kepada pelaku UMKM Es Iso Lego secara langsung. Penelitian kualitatif juga didapat dari sumber yang primer, yaitu data atas informasi yang diperoleh dari suatu wawancara langsung dari sumber informan. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Dalam mewawancarai narasumber, seorang peneliti harus objektif dalam melakukan penelitiannya sehingga dalam menganalisis data hasilnya dapat seakurat mungkin. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengungkap pengaruh dari variabel-variabel yang diidentifikasi, maka peneliti cenderung menggunakan metode deskriptif analisis dengan tujuan untuk menerangkan dan mengungkapkan secara sistematis antar dua variabel atau lebih, sekaligus menguji satu atau beberapa hipotesis yang telah dirumuskan. Beberapa data penelitian ini diperoleh dari hasil tinjauan pustaka yang akan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti. Hasil jawaban dari pelaku UMKM kemudian dikembangkan menjadi suatu gagasan penyusunan laporan keuangan, yang kemudian disimpulkan. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Mei sampai dengan Juni 2024 yaitu kurang lebih dalam kurun waktu 1 bulan.

2. Pembahasan

3.1 Laporan Penjualan

Es Iso Lego
Laporan Penjualan
Untuk periode yang berakhir 30 Mei 2024

No.	Nama Barang	Harga	Jumlah Terjual	Total
1	Es Buah	Rp5,000.00	55	Rp275,000.00
2	Es Kuwut	Rp5,000.00	30	Rp150,000.00
3	Es Bubble Gum	Rp5,000.00	40	Rp200,000.00
4	Es Manado	Rp5,000.00	80	Rp400,000.00
5	Es Cincau	Rp5,000.00	45	Rp225,000.00
Total Penjualan Es Iso Lego				Rp1,250,000.00

Tabel 3.1 adalah Laporan Penjualan UMKM Es Iso Lego selama 1 bulan. Es Iso Lego menyediakan beberapa menu dan dari hasil penelitian Es Manado merupakan menu yang paling banyak diminati. Es Manado adalah minuman segar khas Manado yang dibuat dari campuran bahan-bahan seperti buah-buahan, agar-agar, air kelapa, dan lain-lain. Resepnya termasuk bahan seperti agar-agar rasa pandan, sirup vanila, biji selasih, dan buah sirsak. Minuman ini dikenal dengan rasa yang menyegarkan dan sering disajikan dingin sebagai pelepas dahaga. Penjualan Es Manado dijual dengan harga 5.000 dan jumlah yang terjual 80 cup.

Es Manado merupakan menu yang paling laris dan banyak diminati oleh mahasiswa sekitar kampus. Dan Es kuwut adalah minuman koktail dingin khas Bali yang terbuat dari air kelapa yang dicampur dengan serutan kelapa, serutan melon atau timun, biji selasih, perasan jeruk nipis, sirup melon, es batu, dan terkadang ditambahkan susu, santan, atau nata de Coco. Es Kuwut merupakan menu yang paling sedikit untuk diminati karena Es kuwut masih belum sepenuhnya dikenal secara luas di luar Bali. Diperlukan upaya yang lebih intensif untuk memperluas pasar melalui strategi pemasaran yang tepat, seperti kampanye di media sosial dan promosi langsung kepada wisatawan lokal dan mancanegara. Es Kuwut dijual dengan harga 5.000 dan terjual sebanyak 30 cup.

3.2 Laporan Laba Rugi

Es Iso Lego
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 30 April 2024

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
30-Apr	Pendapatan Usaha:		
	Pendapatan Tunai (30 hari)		Rp 15,000,000.00
30-Apr	Biaya Operasional:		
	* Biaya bahan baku (30 hari)	Rp 12,237,000.00	
	* Biaya transportasi (30 hari)	Rp 200,000.00	
	* Biaya utilitas (30 hari)	Rp 300,000.00	
	Total Akhir (Laba/Rugi)	Rp 12,737,000.00	Rp 15,000,000.00
	Laba	Rp	2,263,000.00

Tabel 3.2 merupakan Laporan Laba/Rugi UMKM Es Iso Lego. Laporan laba rugi (income statement atau profit and loss statement) adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan dan memberikan informasi tentang laba/rugi bersih yang didapatkan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Laba adalah penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran, yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan. Penghasilan lebih ini juga tertulis di laporan laba-rugi. Dalam konteks akuntansi, laba dihitung dari selisih pendapatan setelah dikurangi biaya beban dan kerugian selama satu periode tertentu. Selama 30 hari UMKM Es Iso Lego mengalami laba atau untung sebesar Rp. 2.263.000. Pendapatan tunai UMKM tersebut sehari adalah Rp. 500.000 dan satu bulan bisa mencapai Rp. 15.000.000.

3.3 Laporan Ekuitas Pemilik

Es Iso Lego
Laporan Ekuitas Pemilik
Untuk Periode Yang Berakhir 30 April 2024

1

Modal "Es Iso Lego"		Rp3,400,000.00
Investasi	-	-
Laba	Rp2,263,000.00	
	Rp2,263,000.00	
Prive	-	-
Kenaikan Ekuitas Pemilik		Rp2,263,000.00
Modal "Es Iso Lego"		Rp5,663,000.00

Tabel 3.3 merupakan Laporan Ekuitas Pemilik UMKM Es Iso Lego yang telah disusun oleh mahasiswa. Laporan Ekuitas Pemilik adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tentang kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik UMKM setelah mengurangi semua kewajiban. Laporan ini memberikan gambaran tentang aset bersih yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan sejumlah ketentuan. Mengetahui ekuitas pemilik dapat membantu UMKM tersebut memahami status keuangan bisnis UMKM dan membantu mengetahui Apakah UMKM tersebut memperoleh atau kehilangan nilai aset UMKM. Laporan ekuitas pemilik juga mempermudah operasional UMKM dengan memberikan informasi tentang modal yang masuk serta kewajiban-kewajiban yang perlu dibuat.

3.4 Laporan Posisi Keuangan

Es Iso Lego
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 April 2024

		Dalam satuan Rp.
AKTIVA :		
Aktiva Lancar :		
Kas	500.00	
	0	
Perlengkapan Usaha	300.00	
	0	
Persediaan Barang	600.00	
Dagang (30/04)	0	
	0	
Total Aktiva	1.400.000	
Lancar	1.400.000	
PASIVA :		
Kewajiban Lancar :		
Utang Usaha		-
		-
Total Kewajiban Lancar		-
Ekuitas Pemilik :		
Modal tgl 31 April 2024		1.400.00
		0
JUMLAH AKTIVA	1.400.000	1.400.00
JUMLAH PASIVA		0

Tabel 3.4 merupakan Laporan Posisi Keuangan UMKM Es Iso Lego yang telah disusun oleh mahasiswa. Laporan Posisi Keuangan, juga dikenal sebagai neraca atau balance sheet, adalah laporan sistematis yang mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam laporan ini, terdapat sumber daya UMKM (atau aset), kewajiban ekonomis (utang), modal, dan hubungan antar item tersebut. Dengan kata lain, laporan ini memberikan gambaran dari kondisi keuangan UMKM Es Iso Lego. Fungsi Laporan Posisi Keuangan yaitu mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan karena Laporan ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kondisi dan kinerja keuangan UMKM pada periode akhir akuntansi. Dari laporan ini, UMKM dapat mengetahui posisi utang, modal, dan aktiva bisnis pada saat tutup buku akhir tahun. Dan dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan strategis UMKM karena dapat membuat kebijakan strategis berdasarkan kondisi keuangan yang telah dilaporkan, baik dalam hal pengembangan operasional maupun langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan performa keuangan UMKM pada periode mendatang.

3. Hasil

UMKM Es Iso Lego masih menggunakan sistem pencatatan bahan baku secara manual dan di catat setiap bulan dengan begitu pemilik UMKM tersebut hanya mengetahui pengeluaran setiap pembelian yang dia lakukan. Dengan ini kami membantu dengan cara membuat Laporan Keuangan, dengan bertujuan mengetahui laba/rugi sesuatu UMKM tersebut dan jawabannya adalah LABA

4. Kesimpulan

Es Iso Legomerupakan suatu usaha yang dijalankan salah satu warga di daerah Semolowaru tepatnya di depan kampus UNTAG Surabaya. Awal mula adanya usaha ini dikarenakan owner menyadari bahwa masih sedikit penjual es yang menyajikan beberapa menu tetapi dengan harga kantong pelajar. Dengan adanya beberapa menu yang disajikan oleh penjual maka banyak para Mahasiswa UNTAG Surabaya berminat untuk membeli es tersebut karena cuaca dominan panas setiap harinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Es Iso Lego bahwa owner mengalami keuntungan selama periode yang di analisis. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas:

1. UMKM Es Iso Lego berhasil mencatatkan keuntungan pada periode tertentu, menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan memberikan laba.
2. Kenaikan laba pada laporan keuangan mengindikasikan bahwa UMKM Es Iso Lego berhasil mengelola sumber daya dan operasional bisnisnya dengan efisien.

3. Keuntungan yang didapat dari bisnis UMKM Es Iso Lego dapat diinvestasikan kembali ke dalam bisnis untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut, atau untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan.
4. Adanya keuntungan atau laba pada laporan keuangan dapat menjadi indikator positif bagi pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, dan pihak terkait lainnya, mengenai performa dan keberhasilan bisnis UMKM Es Iso Lego.

Dengan demikian, keberhasilan UMKM Es Iso Lego dalam mencatatkan keuntungan atau laba pada laporan keuangannya menunjukkan kinerja yang baik dan merupakan hal yang positif bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis di masa depan.

6. Saran

Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha, beberapa saran yang dapat di terapkan adalah :

1. Diversifikasi produk atau mengembangkan produk dengan cara menambah variasi baru dari Es Iso Lego untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan
2. Pengelolaan biaya yaitu dengan terus memantau dan mengelola biaya produksi dan operasional agar tetap efisien. Mencari cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas dari produk
3. Rencana ekspansi untuk mempertimbangkan membuka cabang baru atau memperluas pasar ke area yang belum terjangkau, jika kondisi keuangan memungkinkan.
4. Melakukan evaluasi keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa Es Iso Lego tetap berada di jalur yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari D , Andari A , Hasanah A Jurnal Akuntansi (2017) 4(2) 36-47 Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.

Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 9(1), 73–84.

Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 6(1), 32–38.

Risnaningsih, R. (2017). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).

Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Skripsi*, 3–14.

Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL MIKRO MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN KARAWANG. *JURNAL ECONOMINA*, 2(7), 1557–1563.

Risnaningsih, R. (2017). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).

Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi Umkm Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 33.

Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1), 195–204.

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DISOLO RAYA. *Among Makarti*, 14(2).